

**PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT SKALA
MIKRO PADA BANK TABUNGAN NEGARA CABANG
SURABAYA**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

YENI RAHMA MEI SAPUTRI

NIM : 2012110486

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

2015

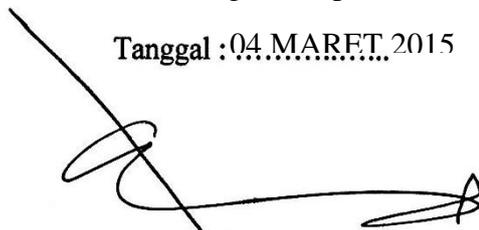
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama : Yeni Rahma Mei Saputri
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 04 Mei 1994
NIM : 2012110486
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul : Pelaksanaan Pemberian Kredit Usaha Rakyat Skala
Mikro Pada Bank Tabungan Negara Cabang
Surabaya

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma

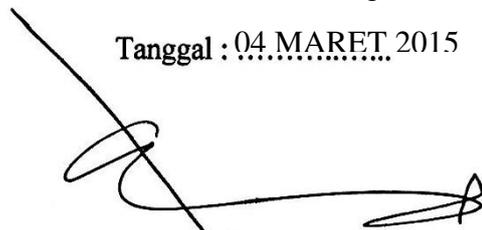
Tanggal : 04 MARET 2015



Drs. Ec. Mochammad Farid, M.M

Dosen Pembimbing

Tanggal : 04 MARET 2015



Drs. Ec. Mochammad Farid, M.M

Latar Belakang Masalah

Perkembangan Perekonomian Indonesia pada dasarnya berasal dari adanya kegiatan usaha oleh berbagai kalangan masyarakat yang biasa disebut dengan UMKM. Berdasarkan perkembangannya, UMKM sangatlah berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Maka dari itu pemerintah dengan kebijakan fiskalnya berupaya memberikan stimulus permodalan terhadap UMKM untuk menunjang kegiatan usahanya. Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu program pemerintah yang dianggap dapat mengatasi masalah permodalan bagi UMKM. Pemerintah memberikan akses kredit usaha rakyat atau sering dikenal dengan KUR tersebut melalui lembaga perbankan yang pada saat ini sangatlah berperan baik.

Tujuan Penulisan

Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui prosedur, syarat dan ketentuan umum pemberian KUR skala mikro, pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan pemberian KUR skala mikro, analisa dalam menganalisis kelayakan pemberian kredit, bagaimana pihak bank menetapkan besarnya plafon kredit, bunga kredit serta besarnya angsuran dalam KUR skala mikro serta untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan serta upaya yang harus dilakukan oleh pihak Bank.

Manfaat Penulisan

Pengamatan ini mempunyai manfaat untuk menambah serta memperluas wawasan dan pengetahuan tentang prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat Skala Mikro pada Bank BTN Cabang Surabaya serta sebagai sumber informasi tambahan untuk mengetahui lebih dalam tentang proses prosedur pemberian kredit usaha rakyat

pada Bank BTN Cabang Surabaya serta sebagai referensi Tugas Akhir untuk para pembaca yang sedang memprogram Tugas Akhir.

Metode Pengamatan

Metode pengamatan dalam pengumpulan data yang dipakai adalah pertama wawancara langsung kepada pihak yang terkait yaitu Analis KUR Bank BTN Cabang Surabaya, Kedua menggunakan data sekunder yaitu Proses pengumpulan data yang dapat diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan yang berhubungan dengan masalah Kredit Usaha Rakyat, ketiga menggunakan data pustaka yaitu data yang diambil dari buku-buku yang pembahasannya terkait dengan Kredit Usaha Rakyat.

Subyek Pengamatan

Bank Tabungan Negara adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas terbuka dan bergerak di bidang jasa keuangan dan perbankan yang memiliki visi yaitu menjadi Bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan. Serta misi yaitu pertama menyediakan produk dan jasa yang inovatif serta layanan unggul yang fokus pada pembiayaan perumahan dan tabungan, mengembangkan *human capital* yang berkualitas dan memiliki integritas tinggi, kedua penerapan *Good Corporate Governance* dan *Compliance*, ketiga meningkatkan keunggulan kompetitif melalui Teknologi Informasi terkini, keempat memedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya. Bank Tabungan Negara memiliki berbagai produk dana, produk kredit dan jasa bank lainnya.

Ringkasan Pembahasan

Dalam pelaksanaan pemberian KUR Ketentuan dan persyaratan pengajuannya adalah WNI dengan usia minimal 18 tahun dan maksimal 60 tahun yang telah memiliki usaha yang berjalan minimal satu tahun dan memiliki kekayaan paling banyak Rp 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, tidak memiliki kredit bermasalah pada bank lain dengan batas maksimum kredit Rp 20.000.000 (dua puluh juta rupiah)

Manfaat Kredit Usaha Rakyat bagi debitur adalah memberikan kesempatan bagi UMKM memperoleh pembiayaan atau kredit untuk melakukan kegiatan usaha produktif sehingga dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih produktif.

Secara umum prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat pada Bank BTN Cabang Surabaya adalah calon debitur menemui Analis KUR untuk mengajukan permohonan kredit usaha rakyat dengan melengkapi ketentuan dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak Bank. Setelah itu dilakukan analisa oleh Analis Kur dengan cara melakukan wawancara via telepon dari hal tersebut dapat diketahui 5C dan 7P yaitu *Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral, Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability, Protection*. Setelah informasi dapat diketahui maka dilakukan analisa selanjutnya yaitu dengan melakukan kunjungan usaha calon debitur, setelah dilakukan analisa kredit maka Analis KUR, *Unit Head* serta *Deputy Branch Manager* melakukan rapat komite kredit yang bertujuan untuk memutuskan permohonan kredit calon debitur diterima atau ditolak.

Setelah rapat diputuskan maka pihak bank akan mengkonfirmasi kepada calon debitur untuk melaksanakan tahapan selanjutnya yaitu realisasi kredit yaitu melakukan akad perjanjian kredit yang dihadiri oleh debitur beserta suami/istri, pihak ketiga apabila agunan atas nama orang lain, notaris dan analis KUR, setelah realisasi kredit dilakukan

maka pencairan langsung di kreditkan ke rekening debitur dengan dikurangi biaya provisi 1% dari plafon kredit.

Cara menentukan besarnya plafon adalah dengan cara menghitung kebutuhan kredit calon debitur hal ini untuk mengetahui secara pasti kredit yang benar-benar dibutuhkan oleh calon debitur. Perhitungannya menggunakan rumus RPC (*Repayment Capacity*) didapat dari penghasilan bersih dibagi angsuran yang diajukan dikali 100. Jika RPC diatas 120% maka kredit disetujui, jika kurang maka plafon kredit yang diajukan akan diturunkan oleh pihak Bank.

Perhitungan bunga KUR pada Bank BTN Cabang Surabaya menggunakan perhitungan bunga efektif. Dalam perhitungan bunga efektif, angsuran pokoknya tetap namun angsuran yang dibayarkan pada setiap bulan mengalami penurunan, hal ini dikarenakan bunga dihitung berdasarkan sisa pokok pinjaman kredit. Denda yang ditetapkan oleh pihak bank adalah sebesar 2%.

Penentuan Agunan atau jaminan tambahan bank bisa mensyaratkan debitur sesuai dengan pertimbangan bank. Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko kerugian atas dana yang disalurkan kepada debitur. Agunan yang ditetapkan oleh Bank BTN adalah berupa SHM/SHGB, BPKB atas nama suami/istri atau orang tua dengan nilai agunan harus minimal 80% dari plafon kredit, jika kurang dari 80% maka pihak bank berhak meminta agunan tambahan untuk menjamin kredit yang telah dibiayai.

Pelunasan kredit dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu pelunasan sebelum jatuh tempo, pada saat jatuh tempo dan melebihi jatuh tempo. Pada saat sebelum jatuh tempo maka debitur hanya membayar sisa pinjaman pokok dengan bunga berjalan pada saat itu, sedangkan pada saat melebihi jatuh tempo debitur harus membayar angsuran perbulan seperti bulan sebelumnya ditambah denda yang sudah ditetapkan oleh bank.

Kesimpulan

Pelaksanaan pemberian Kredit Usaha Rakyat di bank BTN Cabang Surabaya akan terlaksana dengan baik jika calon debitur memenuhi ketentuan dan persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak bank serta mengangsur kewajiban dengan tepat waktu tanpa adanya keterlambatan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan diatas maka dapat diberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi Bank BTN Cabang Surabaya, antara lain :

1. Sebaiknya pada saat calon debitur mengajukan permohonan kreditnya sampai akad perjanjian kredit selesai debitur didampingi oleh pihak ketiga sebagai ahli warisnya sehingga ahli waris tersebut mengetahui bahwa ada kewajiban yang harus diselesaikan apabila terjadi hal yang tidak diinginkan misalnya debitur meninggal dunia.
2. Sebaiknya pihak bank mengingatkan debitur tentang tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran melalui via telepon atau sms. Sehingga debitur segera melakukan pembayarannya sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam pembayaran angsuran.

DAFTAR RUJUKAN

- Kartika. 2014. Kredit Usaha Rakyat (KUR), (Online), (<http://kartikagaby.wordpress.com> diakses 3 Desember 2014)
- Kasmir. 2010. Manajemen Perbankan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Press, PT.Rajagrafindo Persada
- Taswan. 2010. Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN YOGYAKARTA